

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penjelasan peneliti mengenai pembahasan terkait judul penelitian ini yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS pada materi bilangan berpangkat dan bentuk akar berdasarkan prosedur Newman pada soal nomor satu di antaranya terdapat jenis kesalahan membaca, kesalahan pemahaman, dan kesalahan transformasi. Sedangkan soal HOTS nomor dua terdapat empat jenis kesalahan yang dilakukan siswa di antaranya terdapat jenis kesalahan membaca, kesalahan pemahaman, kesalahan transformasi, dan kesalahan pengkodean. Namun, pada soal nomor tiga, siswa hanya melakukan kesalahan pada jenis membaca dan pemahaman. Tidak ada siswa yang melakukan kesalahan jenis keterampilan proses pada soal HOTS baik nomor satu, dua, maupun tiga.
2. Faktor penyebab siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal HOTS pada materi bilangan berpangkat dan bentuk akar berdasarkan prosedur Newman pada soal nomor satu di antaranya siswa tidak dapat mengetahui istilah penting yang diminta dalam soal, siswa dapat membaca pertanyaan tetapi siswa gagal dalam memahami pertanyaan pada soal, dan siswa kurang teliti bahkan ceroboh dalam mengerjakan soal. Sedangkan soal HOTS nomor dua terjadinya kesalahan disebabkan siswa tidak mengetahui informasi penting yang diminta dalam soal, siswa tidak bisa memahami makna yang tersirat dalam soal, siswa gagal dalam mengubah sifat-sifat bentuk akar, dan siswa tidak menjawab dengan lengkap sesuai yang diminta dalam soal. Faktor yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan pada soal nomor tiga yaitu siswa tidak mampu mengetahui informasi penting dalam soal dan siswa tidak dapat menangkap informasi pada kalimat dalam soal sehingga siswa tersebut tidak dapat melanjutkan pengerjaannya di lembar jawaban.
3. Terdapat empat siswa melakukan kesalahan membaca, satu siswa melakukan kesalahan pemahaman, dan tiga belas siswa melakukan kesalahan transformasi pada soal HOTS nomor satu. Pada soal HOTS nomor dua ada lima siswa melakukan

kesalahan membaca, enam siswa melakukan kesalahan pemahaman, satu siswa melakukan kesalahan transformasi, dan enam siswa melakukan kesalahan pengkodean. Sedangkan pada soal HOTS nomor tiga terdapat dua siswa melakukan kesalahan membaca dan enam belas siswa melakukan kesalahan pemahaman.

B. Saran-Saran

Menindaklanjuti temuan penelitian tersebut di atas, berikut beberapa saran yang peneliti berikan:

1. Bagi guru atau para pendidik yang mengampu mata pelajaran matematika khususnya, alangkah lebih baik siswa dibiasakan latihan soal yang bertipekan HOTS. Di mana soal HOTS di sini meliputi indikator menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Dengan upaya ini, agar siswa tidak merasa asing bahkan tidak dirasa sulit oleh sebagian siswa. Sebab siswa sudah terbiasa dengan latihan mengerjakan soal HOTS. Tidak hanya itu, dengan memperbanyak latihan soal HOTS kepada siswa akan menjadikan siswa tersebut berfikir kritis bahkan kreatif dalam menyelesaikan berbagai soal HOTS. Sehingga dengan begitu, siswa akan minim dalam melakukan kesalahan saat menyelesaikan soal tersebut. Pada saat siswa mengerjakan soal-soal HOTS, guru diharapkan dapat mencermati jenis kesalahan yang siswa buat dan faktor yang menyebabkannya. Adanya hal itu, supaya siswa tidak mengulangi kesalahan yang sama dengan sebelumnya.
2. Bagi siswa diharapkan lebih sering belajar matematika dan juga sering latihan soal matematika. Dalam menyelesaikan soal HOTS diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Berfikir kritis di sini, siswa diharapkan untuk dapat memahami makna yang di maksud dalam soal. Tidak hanya itu, siswa juga diharapkan untuk dapat menganalisis, mengevaluasi, dan juga membuat solusi baru pada suatu soal HOTS matematika dengan berbagai cara yang sudah ditetapkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang bertemakan hampir sama dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitiannya. Bisa dengan membuat lembar soal yang bertipekan HOTS materi lain kepada siswa agar siswa tersebut terbiasa dengan latihan soal HOTS atau bisa juga dengan cara bereksperimen. Selain itu, dengan siswa sering latihan mengerjakan soal HOTS, siswa tersebut dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis maupun kreatif.